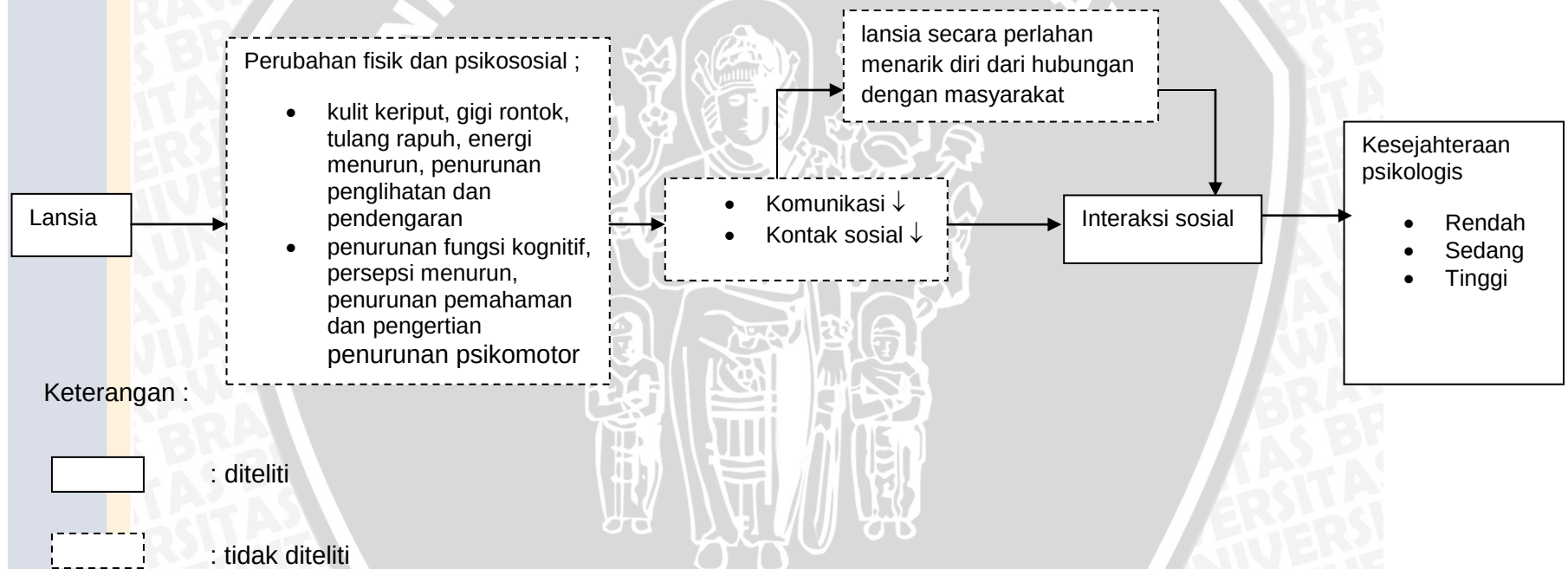


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Lansia akan mengalami proses menua. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari waktu tertentu. Pada proses penuaan akan terjadi perubahan fisik dan psikososial diantaranya kulit keriput, gigi rontok, tulang rapuh, energi menurun, penurunan penglihatan dan pendengaran, penurunan fungsi kognitif, persepsi menurun, penurunan pemahaman dan pengertian yang dialami lansia menyebabkan lansia merasa kurang percaya diri dan menarik diri serta menurunnya komunikasi akan mengakibatkan lansia secara perlahan menarik diri dari hubungan dengan masyarakat. Penurunan komunikasi dapat mempengaruhi interaksi sosial yang terjadi pada lansia dan interaksi dengan orang lain.

Penarikan diri dari lingkungan akan mempengaruhi jumlah komunikasi dan kontak sosial yang dilakukan lansia, hal tersebut berpengaruh besar terhadap interaksi yang dilakukan lansia dengan individu di sekitarnya, komunikasi dan kontak sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial, jadi, ketika lansia mengalami masalah pada komunikasi dan kontak sosial yang dilakukan. Hal tersebut akan berdampak pada interaksi yang dilakukannya. Dengan adanya perubahan pada interaksi sosial yang dilakukan lansia mengakibatkan lansia berada pada kondisi berkurangnya pikiran positif dan optimis tentang kehidupan yang memiliki efek negatif terhadap kesejahteraan psikologis. Pada lansia yang mengalami penurunan interaksi sosial akan berdampak pada kondisi berkurangnya rangsangan emosi sehingga rasa seperti tertawa, menangis, merasakan cinta, dan kehangatan yang dirasakan tersebut juga berkurang. Akibatnya dapat meningkatkan kerentanan psikologis yang berkaitan dengan kesejahteraan psikologis pada lansia.

Ho: Ada hubungan antara interaksi sosial dengan kesejahteraan psikologis pada
lansia

